

Usulan Hibah Buku Ajar

Perencanaan Pembelajaran Bahasa Jepang

(Jugyou Keikaku)



Pengusul :

Rosi Rosiah, S.Pd., M.Pd.

Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang

Fakultas Pendidikan Bahasa

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

2020

Halaman Pengesahan Usulan Hibah Buku Ajar

1. Judul Buku : Rencana Pembelajaran Bahasa Jepang (*Jugyo Keikaku*)
2. Bidang Ilmu : Pendidikan Bahasa Jepang
3. Mata Kuliah : *Jugyo Keikaku*
4. Rencana Tahun Penerbitan : 2021
5. Tim Pengusul:
Ketua Pengusul :
 - a. Nama Dosen : Rosi Rosiah, M.Pd.
 - b. NIDN : 0501018602
 - c. Jabatan Golongan : Asisten Ahli/III-b
 - d. Program Studi : Pendidikan Bahasa Jepang
 - e. Fakultas : Pendidikan Bahasa
 - f. Bidang Keahlian : Pendidikan Bahasa Jepang

Mengetahui,

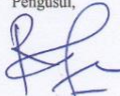
Kaprosdi Pendidikan Bahasa Jepang




Rosi Rosiah, S.Pd., M.Pd.
NIDN. 0501018602

Yogyakarta, 31 Januari 2019


Pengusul,



Rosi Rosiah, S.Pd., M.Pd.
NIDN. 0501018602

Mengetahui,

Wakil Dekan Bidang Akademik
Fakultas Pendidikan Bahasa

Dedi Sunardi, Ed., Ph.D.
NIDN. 0504047102



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

- | | | |
|------------------|---|--|
| 1. Nama Pengusul | : | Rosi Rosiah, S.Pd., M.Pd. |
| 2. NIK/ NIDN | : | 19860101201404193025/
0501018602 |
| 3. Program Studi | : | Pendidikan Bahasa Jepang |
| 4. Fakultas | : | Pendidikan Bahasa |
| 5. Alamat | : | Gedung K.H. Ibrahim E.6
Jl. Brawijaya, Kasihan, Bantul DIY
55183 |
| 6. No. Hp. | : | 081394446569 |
| 7. Alamat e-mail | : | rosi.rosiah@umy.ac.id |
| 8. Judul Buku | : | Rencana Pembelajaran |

Dengan ini menyatakan dengan sebenar- benarnya bahwa:

1. Naskah buku ajar Rencana Pembelajaran belum pernah diterbitkan oleh penerbit manapun dan bebas plagiarisme
2. Bersedia menyelesaikan naskah buku ajar sesuai dengan waktu yang ditetapkan
3. Bersedia diberi pendampingan oleh tim pendamping dari Divisi Publikasi LP3M UMY
4. Apabila Saya tidak memenuhi ketentuan isi perjanjian dan ketentuan yang berlaku, maka saya siap menerima sanksi yang diberikan

Mengetahui,
Keprosid Pendidikan Bahasa Jepang



Yogyakarta, 31 Januari 2019
Pengusul

Rosi Rosiah, S.Pd., M.Pd.
NIDN. 0501018602

Mengetahui,

Wakil Dekan Bidang Akadeik
Fakultas Pendidikan Bahasa

Dedi Suryadi, M.Ed., Ph.D.
NIDN. 0504047102



Prakata Penulis

Alhamdulillah *rabbi'l'alamin*, segala puja dan puji syukur penulis panjatkan kepada Allah Yang Maha Penyayang. Tanpa karunia-Nya, mustahillah naskah buku ini dapat mengingat tugas dan kewajiban lain yang bersamaan hadir.

Penulis benar-benar merasa tertantang untuk mewujudkan naskah buku ini sebagai bagian untuk mempertahankan slogan pribadi *banyak memberi banyak menerima*. Buku ini ditulis berdasarkan keinginan penulis untuk memberikan bekal pengetahuan yang mumpuni untuk mahasiswa yang nanti akan menjadi guru. Guru adalah sebuah profesi yang sangat mulia dan merupakan agen yang akan menciptakan masa depan kita. Namun, menjadi seorang guru bukanlah profesi yang mudah. Karena guru tidak hanya mengajar di dalam kelas. Tetapi guru harus mempersiapkan rencana pembelajaran apa yang akan diberikan di dalam kelas. Pengalaman apa saja yang akan diberikan kepada siswa di dalam kelas. Hal ini merupakan hal yang harus guru kuasai. Karena proses Pendidikan adalah proses pembelajaran yang dilaksanakan secara sadar dan terstruktur sehingga diperlukan rencana yang matang untuk membuat suatu proses pembelajaran. Sehingga dalam buku ini penulis ingin memberikan cara kepada calon guru bagaimana cara membuat rencana pembelajaran yang baik.

Terselesaikannya penulisan buku ini juga tidak terlepas dari bantuan beberapa pihak. Karena itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada Pihak yang telah membantu terselesaikannya buku ini. Dengan kepercayaan tersebut, penulis berkeyakinan bahwa itu dapat mendukung penulis dalam upaya meningkatkan kualitas diri dan karya untuk waktu yang akan datang dan kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, motivasi, dan saran-sarannya. Meskipun telah berusaha untuk menghindarkan kesalahan, penulis menyadari juga bahwa buku ini masih mempunyai kelemahan sebagai kekurangannya. Karena itu, penulis berharap agar pembaca berkenan menyampaikan kritikan. Dengan segala pengharapan dan keterbukaan, penulis menyampaikan rasa terima kasih dengan setulus-tulusnya. Kritik merupakan perhatian agar dapat menuju kesempurnaan. Akhir kata, penulis berharap agar buku ini dapat

membawa manfaat kepada pembaca. Secara khusus, penulis berharap semoga buku ini dapat menginspirasi generasi bangsa ini agar menjadi generasi yang tanggap dan tangguh. Jadilah generasi yang bermartabat, kreatif, dan mandiri.

Daftar Isi

- I. Esensi Pendidikan
- II. Filsafat Pendidikan
- III. Pengembangan Profesi Guru
- IV. Kinerja Guru Berbasis Religius
- V. Ikhwal Kompetensi Guru

- VI. Konsep Dasar Perencanaan Pembelajaran
- VII. Pengembangan Silabus dan Pengembangan Kecakapan
- VIII. Pengembangan persiapan mengajar dan Pengelolaan Pembelajaran
- IX. Peran Guru Bahasa Jepang
- X. Course Design Mempersiapkan Pembelajaran dan Guru
- XI. Course Design

BAB I Esensi Pendidikan

Tujuan Pembelajaran adalah Mahasiswa dapat memahami Esensi, hakikat, Tujuan Pendidikan

a. Hakikat Pendidikan

Pendidikan adalah suatu proses yang sangat penting dalam mengembangkan Sumber Daya Manusia yang akan mempengaruhi masa depan bangsa dan negara. Pendidikan adalah hak seluruh warga negara. Kita sudah sering mendengar istilah Pendidikan, berikut adalah pengertian Pendidikan menurut para ahli.

Berdasarkan Undang- Undang Republik Indonesia nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (bab 1 pasal 1), Pendidikan adalah usaha sadar yang dilakukan oleh orang dewasa (Pendidik) dalam menyelenggarakan kegiatan pengembangan diri peserta didik agar menjadi manusia yang paripurna sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan sebelumnya.

Menurut Arimba (1989) Pendidikan adalah bimbingan atau pimpinan secara sadar oleh pendidik terhadap perkembangan jasmani dan rohani anak didik menuju terbentuknya kepribadian utama menurut ukuran tertentu.

Dari pemaparan di atas dapat diambil kesimpulan bahwa Pendidikan adalah proses bimbingan secara sadar oleh pendidik terhadap perkembangan diri peserta didik agar menjadi manusia yang paripurna dengan menguasai kompetensi kognitif, apektif dan psikomotor sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan sebelumnya.

Menurut Arimba (1989) dalam melaksanakan proses Pendidikan terdapat lima unsur yang tidak dapat dilepaskan, yaitu:

1. Usaha (Kegiatan) yang bersifat bimbingan dan dilakukan secara sadar.
2. Pendidik atau pembimbing atau penolong
3. Anak didik atau peserta didik
4. Dasar dan Tujuan
5. Peralatan

b. Tujuan Pendidikan

Tujuan Pendidikan yang ditetapkan oleh (Depdiknas, 2003): UUD Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional pasal 3 adalah mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada tuhan YME, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.

Tujuan Penyelenggaraan Pendidikan

- Membantu pembentukan kepribadian
- Melakukan pembinaan moral
- Menumbuhkan dan mengembangkan keimanan dan ketakwaan para siswa sesuai tujuan beragama dan bernegara

Tiga Kategori Tujuan Pendidikan (Bloom, dkk)



Klasifikasi Tujuan Pendidikan

- Tujuan Pendidikan Nasional
- Tujuan Institusional (Tujuan yang harus dicapai oleh masing- masing lembaga penyelenggara pendidikan)
- Tujuan Kulikuler (Tujuan yang harus dicapai oleh setiap bidang studi atau pelajaran)
- Tujuan Pembelajaran

c. Lembaga Pendidikan

1. Pendidikan Formal
2. Pendidikan nonformal (Pendidikan luar sekolah)

PERTANYAAN

1. Jelaskan pengertian dari hakikat pendidikan!
2. Jelaskan Tujuan dari Pendidikan berdasarkan UUD Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional pasal 3!
3. Sebutkan tujuan pembelajaran menurut Blomm, dkk!

BAB II. Filsafat Pendidikan

Tujuan Pembelajaran : Mahasiswa memahami Filsafat Pendidikan

Pengertian Filsafat

BAB I. PERAN GURU BAHASA JEPANG

Bab ini menjelaskan apa saja yang dituntut dari peran seorang guru Bahasa Jepang, pertama mempertimbangkan pekerjaan guru.

1-1. Pekerjaan Guru Bahasa Jepang

Mari kita mengulas kebelakang!

(Pertanyaan 1)

- Sebagai guru Bahasa Jepang, apa saja hal yang bisa dilakukan. Pekerjaan apa yang diperoleh dari seorang guru yang tidak berpengalaman? Tuliskan sebanyak mungkin dan sespesifik mungkin.
- Apa yang saya lakukan sebagai guru Bahasa Jepang...
Contoh : tetapkan tujuan pembelajaran. Putuskan apa yang akan di ajarkan didalam kelas

Mari kita atur!

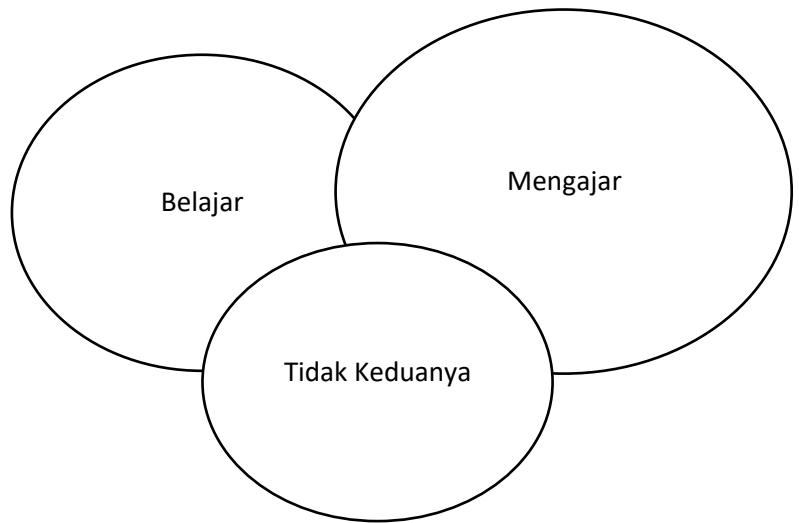
Dalam [pertanyaan 2] dan [pertanyaan 3], konten yang dijawab dalam [pertanyaan q] akan disusun dari berbagai sudut pandang. Anda akan melihat apa yang telah anda lakukan atau pikirkan dan apa yang perlu anda lakukan selanjutnya.

(1) Belajar dan Mengajar

(Pertanyaan 2)

Pertama, mari kita atur konten yang dijawab dalam (pertanyaan 2) yang berhubungan dengan guru itu sendiri (belajar), yang berkaitan dengan pelajar (mengajar), dan apa yang tidak ada dari keduanya.

Gambar 1



Sebagai guru Bahasa Jepang berapa banyak yang sudah dipelajari? Anda mungkin mempelajari tata Bahasa lagi dengan membaca buku dan tentang Bahasa Jepang modern. Mungkin juga termasuk membuat presentasi atau mendengarkan presentasi guru. Tidak hanya itu tetapi juga belajar dari peserta didik maupun ketika mengajar. Jadi saya memasukkan kegiatan mengajar ke dalam belajar dan berpikir saya. Yang penting adalah selalu menjadi guru. Baik negara Jepang, pengajarannya terus berubah seiring waktu. Lalu lebih dari itu, bahwa seorang pengajar mencoba belajar dan menerima informasi baru dari peserta didik itu akan mempengaruhi sebagai guru dan menjadi faktor penting.

Setidaknya siapapun yang ingin belajar dan sebagai guru harus memahami pentingnya belajar.

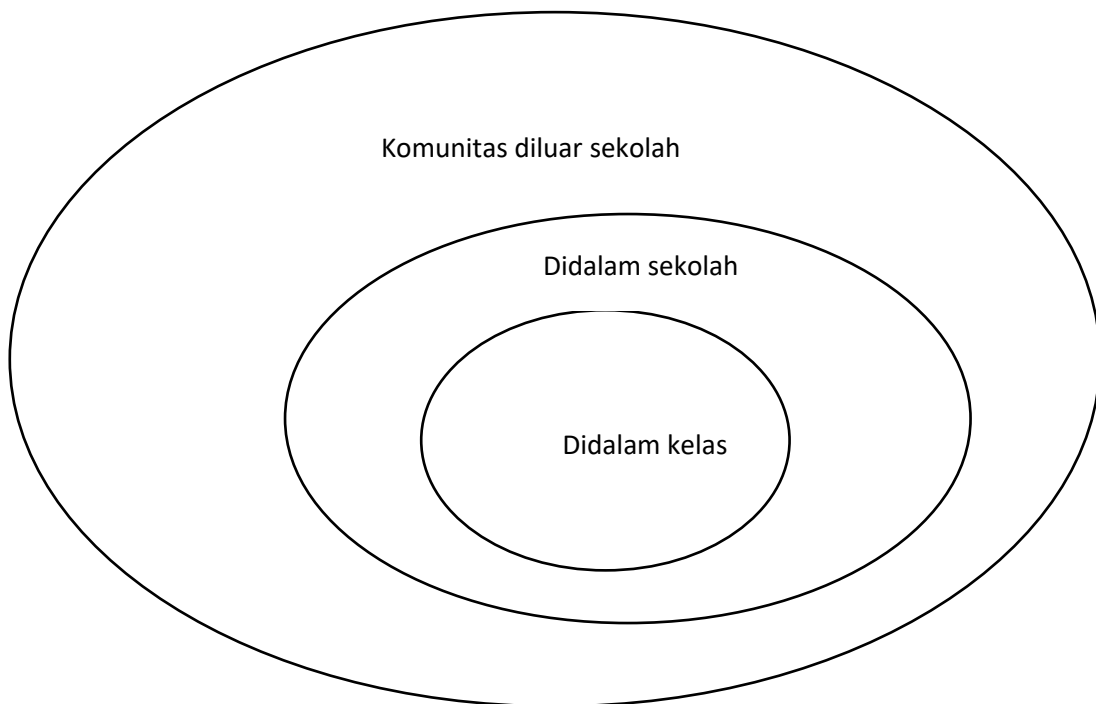
Pekerjaan seorang guru bukan hanya mengajar. Belajar dan selalu berusaha untuk terus belajar juga merupakan tugas penting bagi guru

(2) Di dalam dan di luar sekolah

(Pertanyaan 3)

Bagian mana dari jawaban berikut yang Anda jawab dalam [Pertanyaan 1]? Coba tulis pada Gambar 2.

Gambar 2



Bukankah sehari-hari yang anda lakukan sebagai guru Bahasa Jepang termasuk disekolah? Mungkin ada banyak hal yang dilakukan oleh guru Bahasa Jepang di luar sekolah. Misalnya, apa pendapat anda tentang hal kegiatan berikut ini?

- Berbicara dengan rekan kerja di bidang yang sama tentang Bahasa jepang cara mengajarnya.
- Berpartisipasi dalam sesi belajar dan lokakarya antara guru-guru Bahasa Jepang di luar negeri.
- Bekerja sama dengan kegiatan komunitas jepang setempat dan mempromosikan pertukaran pelajar jepang.

Dunia guru tidak terbatas disekolah saja, bahwa di luar sekolah juga

Seperti yang sudah dilihat, bahwa ada berbagai aspek pekerjaan guru dan tanggung jawab guru. Sudah jelas bahwa tidak hanya mengajarkan pengetahuan jepang disekolah saja.

Namun sebenarnya, pengajaran dan kelas adalah pekerjaan yang sangat penting. Selanjutnya, mari kita simpulkan apa yang perlu dipahami dan dipikirkan oleh para guru Bahasa jepang melakukan pengajaran.

1-2. Hal yang harus dipahami oleh Pengajar

 **Mari Pelajari!**

[Pertanyaan 4]

Contohnya, untuk mengajar di kelas, pertama-tama kita harus memikirkan tentang tugas pertama kita, yaitu “Pembuatan Rencana Satu Semester”. Apa sajakah hal yang harus dipahami dan dipikirkan oleh pengajar? Mari menuliskannya dengan konkrit.

Hal yang harus dimengerti dan dipikirkan pengajar untuk mengisi “Pembuatan Rencana Satu Semester” :

Contoh : Pengetahuan mengenai tata bahasa (Apa yang harus diajarkan, bagian mana yang sulit)

Ada berbagai macam hal yang perlu dipikirkan. Mengenai kemampuan pribadi tentang pengetahuan tata bahasa, mengenai cara pengajaran, lalu tentang tujuan pembelajaran kelas, dan sebagainya. Banyak sekali bidang yang harus dipikirkan. Setelah itu, kita harus memikirkan untuk menyusun hal-hal yang telah kita tuliskan.

Mari Susun!

[Pertanyaan 5]

Pada diagram 3, seorang guru menyusun hal-hal dari jawaban [Pertanyaan 4] dengan delapan hal penting. Apakah ada hal yang tidak dipikirkan olehmu? Atau sebaliknya, adakah hal yang kamu pikirkan, tetapi tidak ada pada diagram 3, mari tambahkan hal tersebut.

Diagram 3

Hal-hal yang harus diperhatikan pengajar untuk memahami dan memikirkan “Pembuatan Rencana Satu Semester”

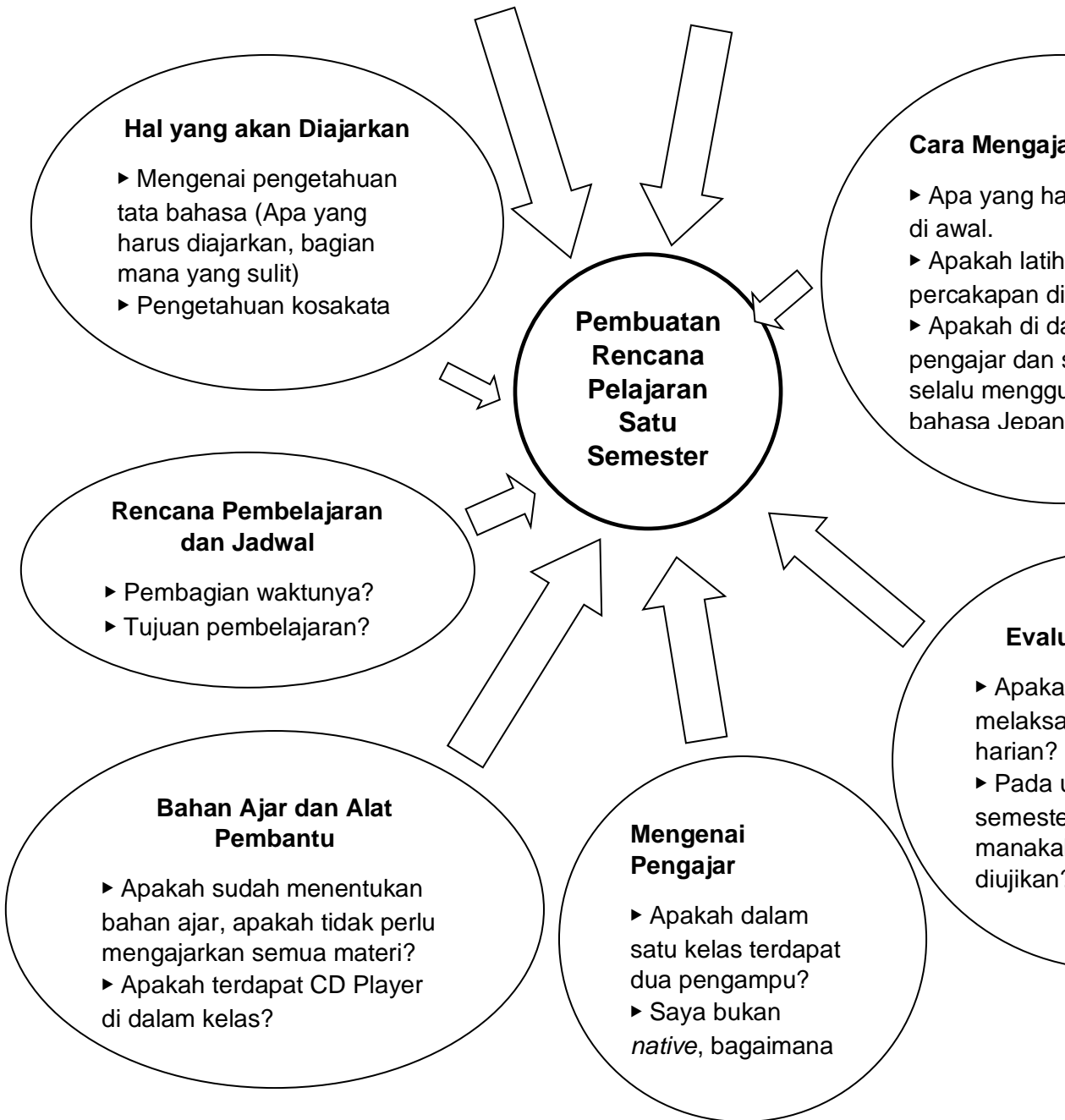
Mengenai Fasilitas Sekolah

- ▶ Bagaimana peraturan sekolah?

Contohnya, untuk kelulusan, semua harus

Mengenai Pembelajaran

- ▶ Level pembelajar?
- ▶ Apakah mereka sering belajar sel kelas dan mengulangi pelajaran di
- ▶ Apakah mereka suka bermain ga
- ▶ Apakah mereka ingin cepat bisa



Pada contoh pembuatan “Pembuatan Rencana Pelajaran Satu Semester”, apa sajakah yang dibutuhkan pengajar untuk dipahami sudah dibagi dan disusun menjadi delapan poin penting. Sebenarnya, dari delapan poin tersebut, berbeda tergantung pada level masing-masing pengajar, hingga level desain keseluruhan pengajaran (*Course Design*), sehingga level-level tersebut menjadi poin penting untuk dipikirkan. Lalu, bagaimanapun, posisi pengajar bahasa Jepang untuk mengajar, harus memahami keseluruhan pembelajaran, dan mengetahui semuanya menjadi hal penting. Setelah ini, bab selanjutnya mengenai delapan poin ini, mari kita memikirkan *Course Design* dari sudut pandang yang lebih luas.

(3) Berita Pelajar

[Berita]nya adalah Tujuan pembelajaran, target pembelajaran, terkait dengan masalah seperti apa yang dibutuhkan di Jepang. Kamu adalah berita pembelajar [Berita] kira-kira berapa banyak yang kamu ketahui?

Ayo Kita lihat!

[Pertanyaan 11]

Apakah anda mengetahui tujuan siswa mu belajar bahasa Jepang?
Tolong tuliskan!

[Pertanyaan 12]

Selain tujuan pelajar mempelajari bahasa Jepang, Khususnya [Dimana anda perlu berbicara dalam bahasa Jepang] [Tingkat berapa yang anda ingin pelajari] , [Apa yang ingin anda lakukan ketika menggunakan bahasa Jepang], Apakah anda tahu detail nya?

Penjelasan singkatnya, ternyata jangkauanya sangat luas bahkan ketika mengetahui peserta didik. Untuk mengetahui kesiapan dan kebutuhan siswa merupakan faktor penting dalam menentukan konten pembelajaran yang tepat. Tidak hanya itu, motivasi juga penting bagi pelajar untuk belajar bahasa Jepang dimanapun mereka belajar dan bagaimana cara mereka mendapatkan ilmu. Kebutuhan untuk menjadi sarjana, tidak hanya untuk berfikir tentang

pengetahuan yang telah diberikan, tapi juga berfikir tentang bagaimana membantu pelajar untuk belajar dengan baik.

Guru disekolah sering menggunakan survei dan wawancara dengan peserta didik untuk mencari tahu “kesiapan” dan “kebutuhan”. Namun, jika siswa adalah seorang anak, Anda perlu bertanya tentang kebutuhan orang tua dan kendala bisnis. Apa yang guru perlu ketahui dan pahami terhadap peserta didiknya dari berbagai sudut pandang.

2.2 Mengenali Guru

Ayo kita pelajari tentang guru. Para guru adalah diri anda, tetapi seberapa banyak yang anda ketahui tentang anda, siapa anda? Apa yang anda kuasai? Apa yang anda tidak kuasai? Apakah anda mempunyai pengetahuan lebih seperti profesor? 2-1 (2) survei pengemar. Apakah anda pernah mengalami gambaran yang sama atau pengalaman sama yang pernah anda alami? Disini, ayo kita pertimbangkan lagi.

(1) Guru yang baik

Guru yang berpengalaman ataupun yang tidak berpengalaman memiliki metode dan ide pengajaran yang ideal. Jadi ayo kita pikirkan sejenak tentang apa itu guru

Ayo lakukan

Jawab pertanyaan-pertanyaan berikut seperti keterangan 2-1.2. Berikut ini merupakan kuesioner terbuka untuk pandangan seorang profesor.

Pertanyaan 13

Nomer 1-18 bacalah pertanyaanya, 5. Sangat Setuju, 4.Setuju, 3.Tidak setuju, 2. Sangat tidak setuju, 3 ragu-ragu, Jawablah dengabn memilih salah satu dari mereka

1. Selama dikelas kesalahan peserta didik harus diperbaiki

5 4 3 2 1

2. Guru harus memperhatikan pelajaran berbicara dengan benar
5 4 3 2 1
3. Memotivasi akan membuat pembelajaran bahasa sukses
5 4 3 2 1
4. Guru perlu memberikan penjelasan tata bahasa secara detail 5
4 3 2 1
5. Saat mengajar bahasa asing , perlu mengajarkan budayanya 5
4 3 2 1
6. Belajar bahasa asing akan merefleksikan budaya sendiri
5 4 3 2 1
7. Peserta didik harus dibimbing secara akurat 5
4 3 2 1
8. Bagian terbesar dari pembelajaran bahasa yaitu tata bahasa 5
4 3 2 1
9. Ciptakan peluang untuk berlatih dengan penutur bahasa asing
5 4 3 2 1
10. Guru tidak boleh memasukan konten milik peserta didik kedalam
Konten pembelajaran 5
4 3 2 1
11. Buku teks dan bahan ajar harus diajarkan 5
4 3 2 1
12. Buku pelajaran bahsa asing hanya ada satu untuk dibawa 5
4 3 2 1
13. Pengajaran bahasa asing membutuhkan humor
5 4 3 2 1
14. Guru harus menjaga murid mereka tetap terkendali 5
4 3 2 1
15. Guru harus mempunyai pengetahuan sebanyak mungkin 5
4 3 2 1
16. Belajar bahasa asing harus menyenangkan 5
4 3 2 1
17. Guru harus memastikan prestasi bagi pelajar 5
4 3 2 1
18. Belajar bahasa asing membutuhkan banyak membaca
Dan menulis 5
4 3 2 1

Bagaimana ? Bandingkan jawaban anda dengan teman sekelas dan kolega anda sebanyak mungkin dan perhatikan cara berfikir yang berbeda. Pertanyaan-pertanyaan ini adalah bagian dari pertanyaan tentang pandangan mengajar. Hanya dengan melihat beberapa dari mereka dapat memberi tahu anda bahwa ada banyak cara fikir pada interval keduanya.

[Pertanyaan 13] dari 18 pertanyaan. Mereka yang mendekati 1,2,4,7,8,11,12,15 dan 18 berfikir bahwa tata bahasa dan keakurannya adalah penting. Orang yang cenderung memberikan pengetahuan adalah penting. Orang yang memilih angka mendekati 3,14,6,9,10 dan 13,14,16, 17 berfikir bahwa unsur budaya bahasa itu penting. Seseorang berfikir bahwa menikmati pembelajaran itu penting. Berikan setiap skor dan bandingkan dengan orang-orang disekitar anda. Semakin tinggi skor, semakin kuat kecenderungannya. Anda bisa mengetahui tipe anda yang seperti apa. Namun hal ini tidak bertentangan dengan orang yang mempunyai kecenderungan yang kuat. Semakin baik atau semakin rendah skornya, maka semakin baik . Jika kepribadian anda baik maka semakin tinggi skor yang anda dapatkan.

Ayo Fikirkan!

[Pertanyaan 14]

Menurut anda , apa gunanya guru bagi pelajar? Silahkan pilih dari pilihan berikut ini! Anda dapat memilih nomor apa saja. Anda dapat memilih nomer apa saja, dan fikirkan kenapa anda berfikir demikian

Orang tua

Sudara laki-laki

Bos

Konselor

Dokter

Guru

Senior

Teman

(2) Asli/ Non Pribumi

saya memikirkan tentang presentasi angka . Pandangan mengajar tidak hanya dibangun oleh individu , tetapi juga cenderung bervariasi berdasarkan negara dan wilayah. Sebagai contoh lihatlah grafik berikut.

Guru-guru Jepang Non Pribumi Komparatif dari 10 Negara Perlu Memberikan Penjelasan Tata Bahasa yang terperinci didalam Kelas

Vietnam		50	37.4	6.3	6.3
Rusia	29.2		54.2		16.6
Indonesia	34		49		13.2
					3.8
Brazil	28.6	28.6	28.6		14.2
India		81.8		9.1	9.1
Australia	14.3	48.6	22.8		14.3
China	8.5	46.9	34		8.5
Thailand	10.3	50	18.8		18.8
Korea	32.6		45.7		19.5
Amerika Serikat	18.2	18.2	54.5		9.1

0% 20% 40% 60% 80% 100%

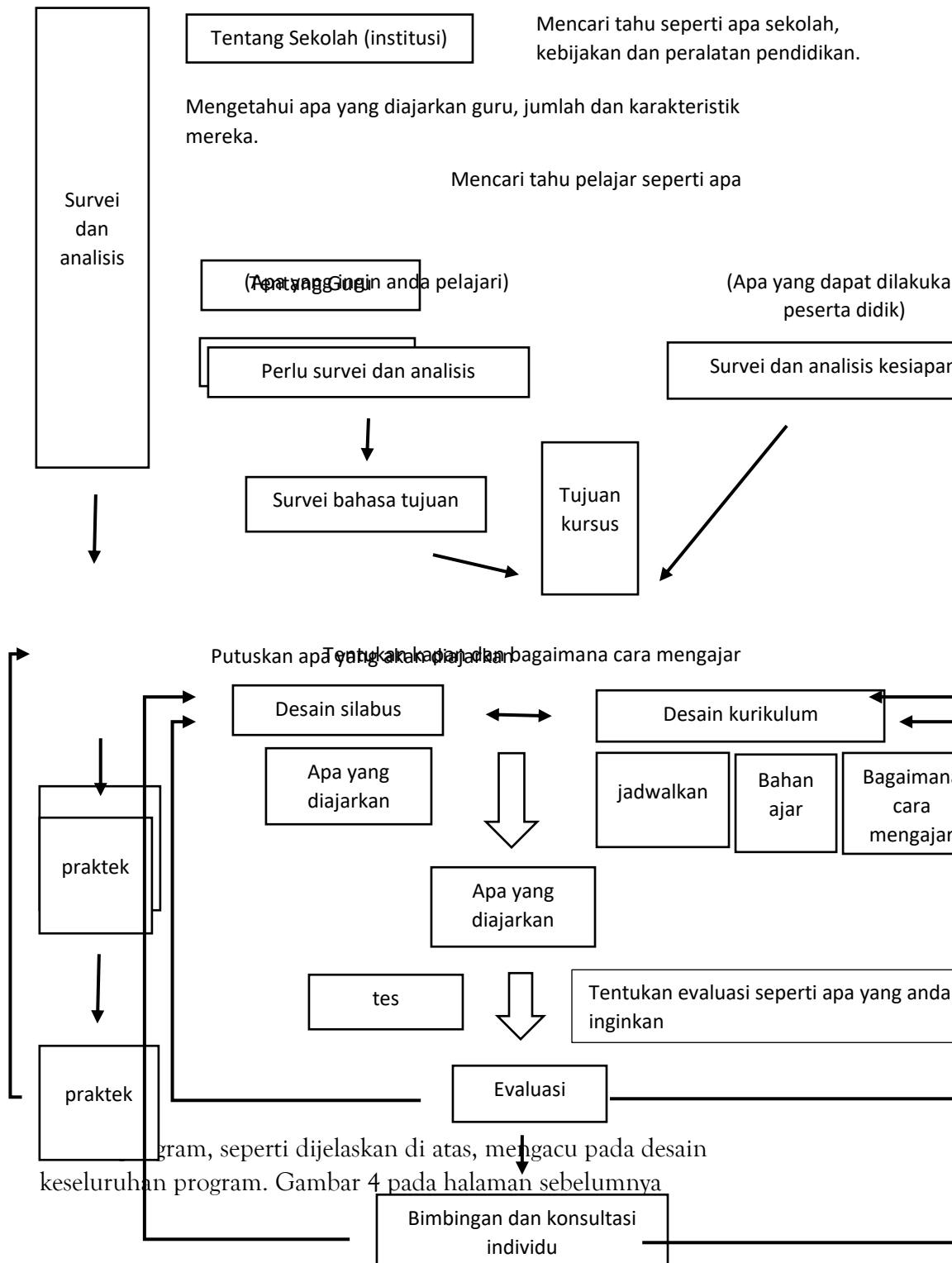
- Sangat Setuju
- Setuju
- Netral
- Tidak setuju
- Sangat tidak setuju
- Jawaban yang lain

“Survei dan analisis latar belakang pembelajaran dan kepercayaan trainee dari guru-guru bahasa Jepang diluar negeri. Disiapkan pada tahun 2004 oleh subkomite penelitian dan investigasi.

Diagram ini menunjukkan hasil kepercayaan untuk guru-guru Jepang non pribumi yang mengajar bahasa Jepang diluar negeri (10 negara berdasarkan respon rata-rata). Anda juga telah menjawab pertanyaan yang sama di pertanyaan 13 dan 14. Bandingkan jawaban anda. Ini hanya referensi karena jumlah survei kecil. Tetapi anda dapat melihat bahwa kecenderungan responnya sangat berbeda tergantung dari tiap-tiap negara. Ketika guru asli Jepang mengajar diluar negeri. Perlu mengakui bahwa pandangan tentang mengajar yang berbeda dari satu negara ke negara lain. Jika anda ingin bekerja dalam tim dengan guru Jepang non pribumi setempat.

BAB II. COURSE DESIGN

Gambar 4 Alur Course Design



menunjukkan alur course design. Dalam gambar ini, pertanyaan 5 pada bab sebelumnya membahas delapan item (sekolah (institusi), guru, pelajar, pemikiran, tujuan dan jadwal kursus, bahan ajar, metode pengajaran, dan tes evaluasi). Periksalah.

2.1 Mengetahui tentang pembelajar

Dari delapan item, mari kita mulai dari pembelajar. Apakah Anda berpikir tentang pelajaran besok atau membuat seluruh program, Anda perlu berpikir dan memahami siswa.

Jadi, apa artinya memahami pembelajar? Pada gambar 3 ditulis "Tentang peserta didik". Tulis lagi apa yang Anda tambahkan pada

-level bagaimana?	-persiapan. Apakah anda sering mengulas?
-apa suka permainan?	-apakah anda ingin bisa bahasa jepang dengan cepat? Tidak ingin
-apa ingin ke jepang?	cepat?

Jika Anda memperhatikan dengan seksama konten ini, ada dua aspek: "kesiapan" yang mengekspresikan situasi pembelajar sendiri dan "kebutuhan" yang mengungkapkan apa yang diinginkan dan dirasakan perlu oleh pelajar. Mari kita perhatikan masing-masing dari dua aspek ini.

(1) Kesiapan pembelajar

Seperti dijelaskan di atas, "kesiapan" pelajar mengacu pada situasi pelajar.

Mari kita lihat

[Pertanyaan 6]

Manakah dari "Pembelajar" di atas yang relevan dengan "Kesiapan", yang mewakili situasi pelajar? Tolong tuliskan.

Anda dapat melihat bahwa konten tertulis terkait dengan kemampuan pelajar, lingkungan belajar, preferensi untuk metode pengajaran dan praktik, dan sebagainya. Pertimbangkan kasus pembelajar Anda sendiri.

Mari kita melihat ke belakang

[Pertanyaan 7]

Tabel di halaman kanan mencantumkan beberapa item yang terkait dengan kesiapan pelajar. Sekarang pikirkan apa yang pelajar pikirkan. Tuliskan @ untuk menjawab dengan jelas, O untuk menjawab secara kasar, X untuk tidak menjawab, atau ^ untuk berpikir Anda tidak perlu menjawab, pada kotak centang di sebelah kanan.

Saya pikir beberapa orang memiliki @ pada semua item. Beberapa orang mungkin telah menandai ^ karena masalah privasi. Tentu saja, tidak semua item selalu diperlukan untuk pekerjaan guru. Namun, Anda mungkin telah memahami bahwa perlu mengetahui berbagai konten untuk melewati "kesiapan" pelajar.

(2) Preferensi metode pembelajaran, tampilan bahasa, ruang belajar

Enam item terakhir pada Tabel 1 adalah beberapa item yang terkait dengan preferensi metode pembelajaran, pandangan bahasa, dan pusat studi. Mengetahui pelajar termasuk preferensi dan sikapnya terhadap bahasa dan metode pembelajaran. Tentu saja, ada berbagai preferensi dan cara berpikir tentang pembelajarannya. Tetapi, pengajar perlu tahu.

***Terjemahan oleh putri.

Tabel 1 Cek Kesiapan

Item yang terkait dengan kesiapan			cek
Tentang pembelajaran sendiri	Usia	Berapa umur pelajar anda?	
	Pekerjaan	Apakah profesi pelajar anda?	
	kebangsaan	Apa kewarganegaraan pelajar anda?	
	Bahasa asli dll	Apa bahasa asli pelajar anda?	
		Berapa banyak bahasa yang dapat dipelajari oleh pelajar anda?	

Pengalaman dan kemampuan belajar	Pembelajaran bahasa Jepang	Apakah pelajar anda pernah belajar bahasa Jepang?	
		Berapa levelnya?	
		Keterampilan apa (berbicara, menulis, dll) yang anda kuasai?	
		Buku teks apa dan dimana anda belajar?	
	Pembelajaran bahasa asing	Apakah pelajar anda pernah belajar bahasa asing selain bahasa Jepang?	
		Dalam bahasa apa dan tingkat apa?	
		Buku teks apa dan dimana anda belajar?	
Lainnya	Apa bidang yang dipelajari peserta didik selain belajar bahasa?		
Lingkungan belajar	Waktu	Berapa lama kamu akan belajar?	
		Berapa lama saya bisa menghadiri kelas dalam satu minggu?	
		Jenis waktu kelas apa yang tersedia?	
		Apakah pelajar punya waktu untuk belajar di rumah?	
	Peralatan	Apakah ada perangkat (seperti pemutar CD) yang dapat digunakan siswa di rumah?	
	Lainnya	Apakah ada orang jepang disekitar pelajar (komunitas, orang tua, dll)?	

		Apakah anda sering menggunakan bahasa Jepang?	
Referensi seperti metode pembelajaran	Metode latihan apa yang ditemukan peserta didik agar efektif?		
	Gaya belajar apa yang biasa digunakan peserta didik?		
	Apakah pelajar suka membuat presentasi?		
	Apakah pelajar pandai menghafal?		
Lihat pembelajaran cerita musim panas	Apakah pelajar berpikir bahasa Jepang adalah bahasa yang sulit?		
	Apakah peserta didik ingin mendapatkan lebih banyak pengetahuan selama pembelajaran?		

Preferensi seperti metode jumlah terkadang disebut sebagai "gaya belajar" atau "strategi pembelajaran". Mari menjadi diri sendiri.

Mari kita melihat ke belakang

[Pertanyaan 8]

Berpikir tentang belajar bahasa asing. Bagaimana anda belajar?

Jika Anda belajar di kelas, dengarkan jawaban siswa di sekitar Anda. Jika Anda belajar sendirian, dengarkan pengalaman rekan-rekan di sekitar Anda. Anda akan menemukan bahwa ada berbagai metode pembelajaran, seperti mereka yang menghafal banyak buku pelajaran, mereka yang banyak mendengarkan dan belajar, mereka yang mendengarkan rekaman dan belajar, dan mereka yang belajar kata-kata dengan mengulangi pengucapan.

[Pertanyaan 9]

Berpikir tentang belajar bahasa asing. Saya biasa keluar di depan seluruh kelas dan berbicara atau berbicara sesuatu dalam bahasa asing. Bagaimana perasaan Anda saat itu?

Mari berpikir

[Pertanyaan 10]

Jawaban untuk "Pertanyaan 9", apakah mungkin memiliki berbagai perasaan seperti rasa pencapaian, kepuasan, frustrasi, ketegangan, dan kecemasan? Dan di mana menurut Anda penyebab pemikiran itu? Saya pikir ada banyak hal yang bisa saya lakukan untuk membuat peserta didik membuat presentasi publik seperti guru sendiri. Menurut Anda, apa yang harus Anda perhatikan? Mari pikirkan.

***Terjemahan oleh putri.

Referensi untuk metode pembelajaran bervariasi. Metode pembelajaran tentu saja berkaitan dengan cara pembelajaran. Jika anda menggunakan metode pengajaran yang tidak cocok dengan cara pembelajaran yang disukai pelajar, yang dapat menyebabkan berbagai emosi bagi pelajar. Penting juga untuk memahami gaya belajar yang dipelajari oleh pelajar dengan baik. Mungkin perlu untuk mengembangkan ide-ide untuk metode pembelajaran yang efektif, serta disukai oleh pelajar dan selalu sesuai dengan pelajar. Untuk contoh survei kuesioner tentang metode pembelajaran dan gaya belajar, lihat referensi yang diperkenalkan di bagian komentar.

Disini saya akan mempertimbangkan pandangan saya tentang bahasa dan pembelajaran. Hal-hal seperti kepercayaan atau kepercayaan yang dimiliki orang tentang kata-kata dan pembelajaran mereka disebut keyakinan. Ini contoh survei "keyakinan".

Berikut ini adalah kepercayaan yang dimiliki orang untuk belajar bahasa asing. Baca angka 1 hingga 4 dan 5. Silahkan pilih salah satu dari nomor berikut: 5. Sangat setuju, 4. Setuju, 3. Tidak setuju atau cukup setuju, 2. Tidak setuju, 1. Sangat tidak setuju. Silahkan pilih jawaban dari a-e untuk bagian 4 bab 15.

1.	Mempelajari bahasa asing lebih mudah bagi anak-anak dari pada orang dewasa	5	4	3	2	1
2.	Seseorang memiliki kemampuan khusus dalam pembelajaran bahasa asing	5	4	3	2	1
3.	Beberapa bahasa mudah dipelajari dan beberapa bahasa sulit dipelajari	5	4	3	2	1

4.	Bahasa jepang:	5	4	3	2	1
	a. Bahasa yang sangat sulit.					
	b. Bahasa yang cukup sulit.					
	c. Bahasa yang sulit.					
	d. Bahasa yang mudah.					
	e. Bahasa yang sangat mudah.					
5.	Saya percaya bahwa saya dapat berbicara bahasa Jepang dengan sangat baik	5	4	3	2	1
6.	Orang-orang di negara saya pandai belajar bahasa asing	5	4	3	2	1
7.	Penting untuk berbicara bahasa Jepang dengan pengucapan yang baik	5	4	3	2	1
8.	Untuk berbicara bahasa Jepang, anda perlu tahu budaya Jepang	5	4	3	2	1
9.	Sampai anda dapat mengatakan dengan benar, anda tidak boleh mengatakan apa pun dalam bahasa Jepang	5	4	3	2	1
10.	Sangat mudah bagi seseorang yang dapat berbicara satu bahasa untuk belajar bahasa lain	5	4	3	2	1
11.	Orang yang pandai matematika dan sains tidak pandai belajar bahasa asing.	5	4	3	2	1
12.	Bahasa Jepang lebih baik dipelajari di jepang	5	4	3	2	1
13.	Saya suka bertemu orang Jepang dan berlatih bahasa jepang	5	4	3	2	1
14.	Jika anda tidak tahu kata-kata Jepang, anda bisa menebaknya	5	4	3	2	1
15.	Jika anda belajar bahasa asing selama satu jam setiap hari, berapa lama untuk bisa berbicara bahasa asing dengan baik?	5	4	3	2	1
	a. Dalam 1 tahun					
	b. 1-2 tahun					
	c. 3-5 tahun					
	d. 5-10 tahun					

	e. Anda tidak dapat mempelajari kata-kata dalam satu jam sehari					
16.	Saya memiliki kemampuan khusus untuk belajar bahasa asing	5	4	3	2	1
17.	Bagian terpenting dari belajar bahasa asing adalah belajar kosakata	5	4	3	2	1
18.	Penting untuk banyak mengulang dan banyak berlatih	5	4	3	2	1
19.	Wanita lebih baik belajar bahasa asing daripada pria	5	4	3	2	1
20.	Orang-orang di negara saya merasa penting untuk berbicara bahasa Jepang	5	4	3	2	1
21.	Ketika saya berbicara bahasa Inggris dengan orang lain, saya merasa tertekan	5	4	3	2	1
22.	Jika pemula diizinkan untuk membuat kesalahan dalam bahasa Jepang, akan sulit bagi mereka untuk berbicara dengan benar nanti	5	4	3	2	1
23.	Bagian terpenting dari mempelajari bahasa asing adalah mempelajari tata bahasa.	5	4	3	2	1
24.	Saya ingin belajar bahasa Jepang untuk lebih mengenal orang Jepang	5	4	3	2	1
25.	Lebih mudah berbicara daripada mendengarkan dan memahami bahasa asing	5	4	3	2	1
26.	Penting untuk berlatih menggunakan kaset dan tip	5	4	3	2	1
27.	Belajar bahasa asing berbeda dari mempelajari mata pelajaran lain.	5	4	3	2	1
28.	Hal terpenting dalam mempelajari bahasa asing adalah bagaimana menerjemahkan dari bahasa asli anda ke bahasa asing itu	5	4	3	2	1
29.	Jika anda meningkatkan bahasa Jepang anda, anda akan memiliki lebih banyak	5	4	3	2	1

	peluang untuk mendapatkan pekerjaan yang baik					
30.	Orang yang berbicara lebih dari 2 bahasa adalah orang pintar	5	4	3	2	1
31.	Saya ingin bisa berbahasa Jepang dengan baik	5	4	3	2	1
32.	saya ingin teman orang Jepang	5	4	3	2	1
33.	Setiap orang dapat berbicara bahasa asing	5	4	3	2	1
34.	Lebih mudah membaca dan menulis daripada berbicara dan mendengarkan bahasa Jepang	5	4	3	2	1

Riset ini untuk pelajar. Jika Anda memiliki kesempatan, mintalah pelajar untuk menjawab. Dalam banyak kasus, pelajar bahkan tidak tahu apa "kepercayaan" yang mereka miliki tentang bahasa dan pembelajaran. Penting bagi peserta didik untuk melampaui diri sendiri dan untuk mengetahui bahwa teman sebaya yang belajar di kelas yang sama memiliki "kepercayaan" yang berbeda.

Mari lakukan

Pertanyaan dari 13 hingga 14 dibuat untuk pelajar, tetapi silakan coba sendiri. Nomor 5,13,20,24,31,32,34 adalah pertanyaan yang tidak bisa dijawab untuk orang Jepang asli, tapi saya pikir pertanyaan lain bisa dijawab. Orang yang bukan asli diharapkan menjawab semua item apa adanya. Jika memungkinkan, Anda juga harus membandingkan diri Anda dengan jawaban pembelajar untuk melihat perbedaan dan kesamaan. Namun tidak ada perbedaan. Sebagai seorang guru, penting untuk menyadari bahwa ada perbedaan dalam bahasa dan cara berpikir belajar antara pembelajar dan diri Anda sendiri. Alih-alih memaksakan diri untuk menjawab, cobalah mencari tahu bagaimana Anda dapat memahami, dan apakah Anda dapat mendekati cara berpikir pembelajar.

2.3 Pikirkan apa yang anda ajarkan

2-1 lalu, "tentang pelajaran" 2-2. Pikirkan gurunya. Selanjutnya mari kita berpikir tentang "apa yang harus dipikirkan".

(1) Silabus

Daftar silabus seperti apa yang anda pikirkan. Kemudian, daftar item untuk seluruh pembelajaran, bukan rancangan pembelajaran jika hanya 1 kelas dalam 1 waktu. Jadi mari kita mulai dengan rancangan pembelajaran.

Mari kita lihat kembali

(Latihan 16)

Sekarang, hal-hal apayang anda pikirkan?, tandai semua yang ada dibawah.

Hiragana pola kalimat	katakana	kanji	pengucapan	kosakata
Tata bahasa	percakapan	pemahaman	mengarang	
mendengarkan	budaya jepang	membaca		

Situasi jepang Lainnya ()

Saya pikir banyak orang mengajarkan banyak hal. Jika demikian, item mana yang terutama anda ajarkan?

Saat mengajar bahasa jepang, ada berbagai cara untuk memutuskan apa yang menjadi fokus dan dalam urutan apa.

Mari Berpikir

(Latihan 17)

Tabel 2 adalah bagian dari tabel item pembelajaran “Minna no nihongo shukyuu 1”. Apa yang terpusat disekitar saat pembelajaran.

Petunjuk

Pikirkan tentang jenis konten apa yang ditulis dalam “hari belajar”. Apakah itu “adegan”, “topik”, item tata bahasa, atau pola kalimat dalam percakapan?

Course silabus dapat dibagi menjadi beberapa jenis tergantung pada bagaimana silabus diklasifikasikan. Seperti yang anda pikirkan di “pertanyaan 17”, yang mengatur jumlah belajar di sekitar pola kalimat disebut “silabus pola kalimat”. Tahukah anda apa silabus selain kalimat silabus? Mari kita pertimbangkan.

Item pembelajaran “minna no nihongo shokyu 1”

bagian	Item belajar	bagian	Item belajar
1	N ₁ adalah N ₂ N ₁ bukan N ₂ S atau N juga N ₁ milik N ₂ (afiliasi: karyawan IMC) ~ saudara	3	Disini/disana/disitu/disebelah sini/disebelah sana/disebelah situ/dimana?/ disebelah mana? N ₁ adalah N ₂ (tempat) N ₁ milik N ₂ (<nama Negara>/<nama perusahaan>)/kelembagaan) Ko/so/a/do
2	Ini/itu/itu Ini N/itu N/itu N Begini/ bukan begini S ₁ atau s ₂ N ₁ milik N ₂	4	Sekarang ~ jam ~ menit Kata kerja ます Kata kerja ます / (lampau) ま せん / kata kerja(lampau) まし

	(keterangan: pohon computer) (Kepemilikan: buku saya) Benarkah begitu?		た / kata kerja(negative lampau)ませんでした Dari N ₁ sampai N ₂ N ₁ dan n ₂ S ya
--	--	--	--

Gunakan “buku minna no nihongo shokyu 1 oshiete-kata no tebiki” (jaringan 3A)

Apakah anda tahu kata “fungsi” kemarin? Kata-kata memiliki berbagai fungsi. Misalnya, menggunakan kata-kata untuk mencapai tujuan tertentu, seperti bertanya, bertanya, atau memberi perintah, disebut fungsi kata.

Mari Berpikir

(latihan 18)

Apa “fungsi” yang dimiliki kata-kata selain “fungsi” seperti “permintaan”, “pergi” dan “datang ke”? Tolong tuliskan

Ketika memikirkan silabus mata kuliah, kita terkadang berpikir tentang “fungsi” kata-kata. Silabus fungsi adalah daftar item pembelajaran yang berpusat pada “fungsi” kata-kata. Misalnya, ekspresi seperti apa yang digunakan dalam fungsi?. Berbagai ungkapan digunakan, seperti “mari menonton film”, “apakah anda ingin pergi menonton film bersama?” semua ungkapan ini akan dimasukkan kedalam silabus fungsi. Mari kita pikirkan “silabus fungsional” sedikit lagi.

Hal.22

Mari Berpikir

(Latihan 19)

Bayangkan fungsi “permintaan”. Jenis pembelajaran apa yang bisa anda bayangkan? Pertama, pikirkan tentang ekspresi atau pola kalimat seperti apa yang anda gunakan ketika meminta sesuatu, dan tuliskan sebanyak mungkin dalam tabel di bawah ini

Ungkapan permohonan

Saya pikir ungkapan yang ditulis di atas akan digunakan secara berbeda tergantung pada orang dan situasinya. Lihat tabel di bawah untuk contoh spesifik.

Ungkapan permohonan (contoh)	Siapa yang menggunakan (contoh) Kapan digunakan (contoh)

Anda dapat melihat bahwa meskipun menggunakan satu fungsi dari kata “permintaan”, menggunakan berbagai kasus. Ketika berfokus pada “fungsi” kata-kata, perlu untuk mengatur elemen-elemen tersebut.

Hal. 23

<Silabus situasi>

Kata-kata digunakan dalam berbagai “situasi”, dan masing-masing menggunakan kata-kata yang berbeda. Misalnya, dalam situasi “restoran”, kami menggunakan isi menu, nama, angka, harga, dll. Sehingga tidak ada hidangan atau bahan. Anda harus mengetahui berbagai hal seperti perilaku bahasa (fungsi) seperti “memesan” dan “meminta isi masakan” dan kebiasaan di restoran jepang. Susunan

belajar semacam ini itu di sekitar “situasi” disebut dengan “situasi silabus”

Mari Berpikir

(Latihan 20)

Mari kita perhatikan tempat kantor pos. harap tulis kata-kata yang digunakan di kantor pos.

Contoh kata yang digunakan di kantor pos

Selanjutnya, pergi ke kantor pos sebagai pelanggan dan tuliskan apa yang akan anda lakukan.

Contoh membeli prangko di kantor pos

Bahasa Jepang seperti apa yang harus saya gunakan ketika melakukan tindakan yang dijelaskan dalam “menjadi kantor pos?” mari kita tuliskan ekspresi yang digunakan ketika melakukan tindakan yang ditulis di atas.

Di kantor pos	Ungkapan yang digunakan
(Contoh) membeli prangko dan kartu pos	～を (nomor) contoh kalimat: tolong beri dua prangko

Seperti yang anda lihat, “kantor pos” adalah satu tempat, dan ada banyak jenis pemandangan lainnya. Saat memperkenalkan silabus

“situasi”, perlu untuk mengatur tindakan apa yang ingin anda pertimbangkan sebelum mempersiapkan.

Hal. 24

<topik silabus>

Silabus yang dikategorikan berdasarkan topik disebut silabus topik. Di tingkat dasar, topik-topik seperti “keluarga”, dan “sekolah” yang akrab bagi pelajar sering diangkat. Seringkali, ada topik atau topik abstrak.

Mari Berpikir

(latihan 21)

Saya ingin memberi pelajaran tentang topik “memasak”. Item pembelajaran apa yang dapat dipertimbangkan? Untuk pemula dan menengah, tuliskan masing-masing.

Situasi pemula

Perilaku/fungsi bahasa	(contoh) gunakan makanan
favorit anda	
Kosakata	(contoh) kue cake
Pola kalimat/ungkapan	(contoh) suka

Lainnya

Untuk menengah

Perilaku/fungsi bahasa
Kosakata
Pola kalimat/ungkapan
Lainnya

Hal. 25

Keterampilan Shirabasu

Membaca, Menulis, berbicara, mndengarkan merupakan 4 dari kterampilan yang bahkan telah diklasifikasikan dengan halus dalam item pembelajaran dan menjadi keetrampilan shirabus sendiri. (membaca) dengan keterampilan itu (emmbaca ppan nama) (embaca menu makanana) (embaca surat) (mebaca artikel makalah), dengan target itu akan menumbuhkan keterampilan. Belum, (emmbaca iklan) menerima 1 saja pun, (mengerti keseluruhan), 9nama barang, harga, nama perusahaan sesuatu informasi yang penting untuk diambil) (lebih menegrti lagi secara detail), dengan tujuan mmbaca seerti itu akan menumbuhkan keterampilan. Dan menambah konten silaus.

Mari berpikir

(Pertanyaan 22)

(menulis) pikirkanlah keterampilan yang ada. Target penulisan salah ketika menulis dalam shirabasu. Seperti apakah hasilnya tolon dipikirkan. Buatlah seeperti contoh diatas.

Contoh 1 menulis memo

Contoh 2 menulis kartu pos

Sampai disini, (Pola kalimat shirabasu) (fungsi shirabus) (karakter shirabus) (topik shirabus) (keterampilan shirabasu) tolong dipikirkan. Kurs yang seperti apa yang cocok untk itu. Mari kita pikirkan.

Mari berpikir

(Pertanyaan 23)

(pola kalimat shirabus) (fungsi shirabasu) (karakter shirabus) (topik shirabus) (keterampilan shirabasu) nilai seeperti apa yng cocok menurutmu. Shirabus-shirabus seperti apa yag cocok untuk pelajar menurutmu. Tolong tuliskan pada table 3.

Table 3 Fiture Silabus

	Nilai bagus	Pelajar yang cocok
Pola kalimat silabus		
Fungsi Silabus		
Agenda silabus		
Topik silabus		
Keterampilan Silabus		

24. Pertanyaan

1-5 selanjutnya adalah sebuah contoh dari daftar isi buku teks.

Untuk buku teks dengan daftar isi seperti itu, Apakah bisa diperkirakan Penentuan tengahnya dari silabus ini. Tolong tuliskan apa yang kamu pikirkan tentang silabus ini.

1) Silabus 2) Silabus

Pelajaran 1	Sekolah
Pelajaran 2	Keluarga saya
Pelajaran 3	Makanan

3) Shilabus 4)shilabus

Pelajaran 1	Di dalam kelas
Pelajaran 2	Di kantin siswa
Pelajaran 3	Di perpustakaan
Pelajaran 4	Di Stasiun
Pelajaran 5	Dikantor pos

Pelajaran 1	Pengenalan diri
Pelajaran 2	bertanya
Pelajaran 3	Meminta
Pelajaran 4	ajakan

Pelajaran 1	Sekolah
Pelajaran 2	Keluarga saya
Pelajaran 3	Makanan
Pelajaran 4	hal yang disuka

Pelajaran 1	Cara membuat memo
Pelajaran 2	Cara menulis card
Pelajaran 3	Cara menulis Surat
Pelajaran 4	Cara menulis Surat untu

Hal. 27

5) Shilabus

- | | |
|-------|---|
| No.1. | Saya adalah seorang guru. Yamada Bukan seorang guru. |
| No 2. | Saya bangun jam 7 pagi. Kemarin saya tidur jam 10 malam |
| No 3. | Sava Perçi ke Tokvou. Kim kemarin kembali dari Soul |

Dari daftar isi buku teks ini, dapat terpikirkan suatu gelar dari buku teks silabus. Maka dari itu, Ayok selanjutnya memikirkan penggabungan silabus.

(2) Komposit Silabus

Sambil memikirkan Kursus silabus, Jumlah yang dibutuhkan untuk penggabungan silabus disebut Komposit Silabus.

25. Misalnya, kasus pada seorang pelajar seperti Siswa bahasa Jepang belajar demi masuk universitas di Jepang, Untuk bisa lulus tes, harus banyak memikirkan cara dengan memfokuskan pada pemahaman silabus pola kalimat. Tapi, Pelajar itu, untuk bisa meradaptasi di kehidupan sehari-hari di Jepang maka perlu pemahaman bahasa Jepang. Sudah berapa kali di semester 1 (Pertanyaan 18) dipikirkan terlebih dahulu, itu dapat diperkirakan dari daftar isi buku teks silabus ini. Tapi, sulit bagi saya ketika memikirkan sesuai dengan silabus dengan memilih buku teks. Terutama, ketika harus menggabungkan Komposit Silabus yang berganda, karenanya saya harus memikirkan apa yang harus dipikirkan, dibagian buku teks yang lain dapat sedikit berubah tapi dapat digunakan dan berguna.

Sepereti, karena memikirkan silabus pola kalimat, terkadang saya dikelas terpikirkan ketika memasukan di tempat kejadian silabus, (Pertanyaan 25) mari kita pikirkan.

Mari Berpikir

(Pertanyaan 25)

Sebelum menuntaskan oelajaran pola kalimat selanjutnya, lebih baik mengambil pembelaafran sirabasu ekspresi. Menurutmu pola seperti apa yan akan dipikirkan. Jika bisa, tempat yang sering dikunjungi. Sering terpikirkan karakteristik bahasa jepang . tolong di pikirkan.

Memikirkan pola kalimat

~Adalah!/bukan

Betulkan!~ Adalah~ -benar/tidak

Soal 2.4

Selanjutnya, mari kita berpikir tentang "tujuan" 2-2, apa yang kita ajarkan, kita berpikir tentang Syllabus. Desain kurikulum adalah keputusan tentang kapan dan bagaimana mengajarkannya. Dalam desain kurikulum, kami memutuskan tujuan, jadwal, urutan pengajaran materi pembelajaran, metode pengajaran, aktivitas ruang kelas, dll., dan juga memilih materi pengajaran, alat pengajaran, dsb., dan mencakup jenis tes apa yang harus dilakukan "dan" bahan ajar ". Mari kita berpikir tentang target di sini karena saya berpikir tentang "alat pengajaran" di 2-5 atau yang lebih baru.

Soal 29

Lihatlah pelajaran 1 sampai 4 dari item pembelajaran "MINNA NO NIHONGO SHOKYUU 1" di halaman 22, dan pikirkan jenis kegiatan komunikasi apa yang akan dapat Anda lakukan setelah menelaah item pembelajaran dari setiap pelajaran.

	Kegiatan komunikasi dianggap sebagai tujuan utama
--	---

1	Contoh) Perkenalan diri
2	
3	
4	

Ditemukan bahwa ada kegiatan komunikasi yang dapat dilakukan dengan menggunakan pengetahuan yang dipelajari dalam setiap pelajaran, bahkan dalam studi berpusat pada pola kalimat. Dengan sepenuhnya membuat kegiatan komunikasi ini tujuan akhir dari setiap bagian, pengetahuan dapat dihubungkan dengan penggunaan aktual dan dapat termotivasi. Mungkin ini adalah ide yang baik untuk mengatur kegiatan ini sebagai tujuan utama Anda.

Tujuannya adalah untuk mencapai tujuan untuk setiap kelas, [soal 29] Ada tujuan untuk setiap pelajaran seperti yang Anda pikirkan, tujuan untuk semester, tujuan untuk seluruh mata kuliah, dan tujuan untuk tahap yang berbeda. Seperti yang Anda pikirkan dalam [soal 29], mari kita menetapkan tujuan tidak hanya pola kalimat, kosakata, dan jenis dan jumlah Kanji untuk belajar, tetapi juga kegiatan komunikasi dan perilaku bahasa yang dapat digunakan dengan menggunakan pengetahuan tersebut. Kegiatan komunikasi tidak harus terbatas pada keterampilan berbicara. Ini juga mungkin komunikasi dalam fungsi lain, seperti [menulis surat] atau [mengambil informasi yang diperlukan bersama-sama di telepon.]

2-5. Materi tentang bahan ajar

Selanjutnya, pertimbangkan "materi pengajaran-alat pengajaran". Dalam "2-2 Syllabus", saya belajar bahwa ada berbagai Syllabus

tergantung pada bagaimana dan dalam urutan apa alat belajar diambil. Mari kita menganalisis bagaimana untuk mengambil alat belajar dengan langsung melihat materi pengajaran.

Ada berbagai macam bahan ajar. Bahan utama yang digunakan dalam mata kuliah ini disebut "bahan utama." Ini adalah cara yang sama kita menggunakannya dengan cara yang sama seperti apa yang disebut buku teks. Selain itu, alat yang digunakan untuk membantu dalam kegiatan [bahan ajar] kelas, yang digunakan untuk melengkapi [bahan ajar tambahan], disebut [media pembelajaran].

(1) Bahan ajar Utama

Pertama-tama, mari kita berpikir tentang materi pengajaran utama (buku pelajaran) yang saya gunakan.

Mari di pikirkan Bersama

[Soal 30]

Apa bahan ajar utama yang anda gunakan?

[Soal 31]

Apa poin yang baik dari soal bahan ajar yang anda gunakan?

Pertama-tama, bagaimana Anda menggunakan bahan ajar utama (buku pelajaran)

Pikirkan tentang apa yang harus Anda lakukan untuk menganalisisnya.

[Soal 32]

Gunakan [tabel analisis bahan ajar] pada halaman berikutnya untuk menganalisis buku pelajaran bahasa Jepang untuk pemula. Ketika Anda menganalisa, pertimbangkan hal-hal berikut ini khususnya:

1. Apa tujuan dari materi pengajaran?
2. Pelajar yang seperti apa yang anda targetkan?
3. Apa ada syaratnya?
 - . Apa buku teks utama untuk diajarkan (silabus mana)?
 - . Berapa jumlah bahan ajar?
 - . Berapa lama waktu belajar yang diharapkan?
 - . Apa jenis pengajaran yang di harapkan
4. Apakah Anda pikir dapat menggunakannya di sekolah atau kelas?

Tabel Analisis Bahan Ajar

Perspektif	Jenis bahan ajar []	Jenis bahan ajar []
1. Tujuan dari materi bahan ajar		
2. Target peserta didik		
3. Fitur (silabus analisis bahan ajar)		
4. Apakah dapat di gunakan di kelas sendiri?		

[Soal 33]

Kali ini mari kita menganalisa materi pengajaran utama (buku pelajaran) yang kita gunakan. sebelum itu Mari kita mengingat kembali apa yang mirip dengan bahan dianalisis dalam [soal 32] pada waktu itu, dan apa yang berbeda.

Perspektif	Jenis bahan ajar []
1. Tujuan dari materi bahan ajar	
2. Target peserta didik	
3. Fitur (silabus analisis bahan ajar)	
4. Apakah dapat di gunakan di mata kuliah yang di ikuti?	➔ Mari kita mengingat secara detail tentang masalah di dalam [Soal34]

[Soal 34]

Saya menganalisis bahan pengajaran utama dalam kesehatan yang baik di "Question 33". 4. Kurasa aku tidak tahu siapa yang menjawab

bahwa hal itu tepat untuk pelajar dan kelas. Mari kita analisis secara detail tentang penyebabnya.

1. Apakah tujuan dari materi pengajaran sama atau dekat dengan kebutuhan pembelajaran Anda?
2. Apakah pelajar Anda berlaku untuk "target pelajar" dari bahan 2?
3. Apakah Anda berpikir tentang 3 [fitur (Syllabus, waktu belajar yang panjang, metode pengajaran, dll)] dari bahan ini, tentu saja syllabus, dan kurikulum yang sama atau dekat? Sebagai contoh, adalah pembelajaran di tingkat yang tepat? Tidakkah menurutmu itu terlalu sulit? Apakah Anda memiliki terlalu banyak atau terlalu sedikit penjelasan atau praktek? Juga, apakah urutan dari item studi, jenis dan isi dari latihan, dan isi dari metode pengajaran Anda?

Sebagai contoh, komposisi bahan ajar yang digunakan di sekolah A adalah sebagai berikut.

Contoh kalimat - Target percakapan - latihan kalimat - karakter kanji baru - kosa kata baru - latihan percakapan pendek (bertukar kosa kata)
--

A selalu mengajar dalam urutan berikut :

Pengantar pola kalimat - latihan kalimat - latihan percakapan pendek
--

Urutan dan pengaturan data bahan ajar A berbeda. Tentu saja tidak perlu mengikuti urutan bahan ajar tersebut, tetapi salah satu alasan bahan ajar dianggap tidak sesuai bisa jadi karena perbedaan urutan mengajar yang dilakukan. Bagaimana dengan anda?

4) Apakah bahan ajar berpengaruh dalam hal motivasi dan prestasi belajar

Sudahkah anda menemukan sedikit sumber masalah dengan buku pelajaran anda saat ini. Sebenarnya, saya pikir ada berbagai cara untuk menyelesaikan masalah ini. Ada banyak orang yang menambah kosa kata dengan latihan soal, memasukkan permainan dalam pelajaran, menyusun ide-ide yang menarik minat para pelajar, serta mengajar dan berlatih dengan berbagai cara. Dan mungkin mereka menggunakan bahan pelengkap dan media pembelajaran untuk mengatasi masalah tersebut. Selanjutnya, mari kita pertimbangkan bahan ajar tambahan dan media pembelajaran.

(2) Bahan Ajar Tambahan dan Media Pembelajaran

Mari befikir

[Soal 35]

Apakah hanya satu bahan ajar utama (buku teks) yang selama ini digunakan? Jika anda memiliki bahan ajar lain, bahan ajar apa yang anda gunakan? Jika anda hanya menggunakan buku teks, bahan ajar seperti apa yang anda sukai? Jika bahan ajar utama tidak memiliki bagian yang cukup, maka perlu untuk melengkapi dengan bahan ajar tambahan. Saya pikir ada banyak hal yang tidak cukup, seperti soal silabus dan metode pengajarannya. Pertama, mari kita lihat silabus ketika ada poin yang kurang pada bahan ajar (buku teks).

[Soal 36]

Silahkan pilih satu bahan ajar utama tingkat dasar dengan fokus pada silabus pola kalimat. Setelah mengajarkan semua materi pelajaran, saya ingin mengajar bahasa Jepang yang digunakan di restoran. Menurut anda kelas yang bagaimana? Bahan ajar tambahan seperti apa yang menurut anda cocok digunakan? Mari kita pertimbangkan.

Selanjutnya, mari kita pertimbangkan ketika ada sesuatu yang kurang dalam hal metode pengajaran.

[Soal 37]

Mari kita lihat bab 1 “latihan C” dari buku “*Minna no nihongo shokyu I*”. Pada “Latihan C” terdapat latihan percakapan berikut. Dalam setiap kasus, praktiknya adalah mengubah kosakata yang digarisbawahi. Setelah latihan seperti itu, saya ingin memiliki kegiatan komunikasi yang lebih realistis. Kegiatan seperti apa yang dapat dilakukan? Bahan ajar tambahan seperti apa yang tepat digunakan untuk hal tersebut? Mari kita pertimbangkan.

- | | | |
|--------------------------------|--------------|-----------|
| 1. A: Permis, nama anda siapa? | 1) ① Santos | ② Santas |
| B: ① Nama saya Ee. | 2) ① Watt | ② Att |
| A: ② Tuan Lee? | 3) ① Tawapon | ② Tanapon |
| B: Bukan, nama saya Ee. | | |

- | | | |
|--|------------------|-----------|
| 2. A: Perkenalkan. Nama saya Mike miller. | 1) ① Jose Santos | ② Brazil |
| B: Saya berasal dari Amerika. Senang bertemu denganmu. | 2) ① Karina | Indonesia |
| A: Nama saya Satou. Senang bertemu denganmu juga. | 3) ① Wan | ② Cina |

- | | |
|--|------------------|
| 3. A: Selamat siang semuanya. ① Nama saya Mike Miller. | 1) ① Jose Santos |
|--|------------------|

<p>B: Selamat pagi.</p> <p>① Nama saya <u>Mike Miller</u>.</p> <p>② Saya <u>karyawan IMC</u>. Senang bertemu dengan anda.</p>	<p>③ Karyawan <i>Brazil Air</i></p> <p>2) ① John Watt ② Dosen Universitas Sakura</p> <p>3) ① Carl Schmidt ② Insinyur Tenaga Listrik</p>
---	---

Diambil dari *Minna No Nihongo shokyu 1* Bab 1 “latihan C” hal.11
(*Three a network*)

Selain itu, kita dapat menggunakan bahan ajar ta mbahan dan media pembelajaran untuk membuat siswa tertarik atau termotivasi. Secara khusus, apa yang disebut realia (hal yang nyata) dan bahan ajar utama efektif dalam menghubungkan apa yang telah dipelajari dengan situasi yang aktual, dan juga berguna untuk menciptakan pembelajaran yang menyenangkan. Pikirkan tentang bagaimana anda dapat menggunakan sesuatu yang sudah tidak asing bagi anda, seperti foto dan majalah untuk digunakan dalam pelajaran anda.

[Soal 38]

Ada gambar-gambar berikut. Bagaimana menggunakannya disetiap kelas secara efektif? Mari kita pertimbangkan.

- Foto seluruh keluarga anda.
- Foto pemandangan kota dan pedesaan
- Foto sushi, tempura, sukiyaki, dan okonomiyaki

Daftar Pustaka

Majid, Abdullah. 2013. *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung : Rosda

<http://www.jpj.go.jp/kyouzai/>

1. Ahmad D. Marimba, *Pengantar Filsafat Pendidikan* (Bandung : Al Ma'arif, (1989) hlm.19.
2. Achmadi, *Islam Sebagai Paradigma Ilmu Pendidikan*, (Yogyakarta: Aditya media, 1992), hlm. 14.